

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang bertujuan membuat deskriptif, maksudnya membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data, sifat-sifat serta berhubungan fenomena yang diteliti. Menurut Iskandar (2008:102) metode deskriptif digunakan untuk membantu peneliti mendeskripsikan ciri-ciri variabel yang diteliti atau merangkum hasil pengamatan penelitian yang telah dilakukan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dari data yang diperoleh dari populasi atau sampel kajian.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Iskandar (2008:17) pendekatan kualitatif (naturalistik) merupakan pendekatan penelitian yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh berhubungan dengan objek yang diteliti bagi menjawab permasalahan untuk mendapat data-data kemudian menganalisis dan mendapat kesimpulan penelitian dalam situasi dan kondisi tertentu.

#### B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian penulis memilih objek penelitian di Wilayah Hukum Polres Indragiri Hilir. Adapun alasan penulis menetapkan lokasi tersebut menjadi tempat penelitian penulis karena beberapa pertimbangan antara lain terdapatnya

indikasi bahwa peredaran pakaian bekas di wilayah hukum Polres Indragiri Hilir tergolong cukup tinggi.

### C. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Penulis menyadari bahwa dalam menentukan *key informan* dan *informan* sebagai narasumber dalam penelitian ini harus sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan penulis. Selain itu *key informan* dan *informan* haruslah pihak yang memiliki informasi yang memadai dan relevan dengan masalah pokok penelitian.

*Key informan* dalam penelitian ini adalah Kasat Reskrim Polres Indragiri Hilir dan Bea Cukai. Sedangkan yang menjadi *informan* dalam penelitian ini adalah pedagang, dan konsumen/masyarakat. Penulis memanfaatkan *informan* untuk bisa mendapatkan data tertulis dan keterangan-keterangan lebih lanjut tentang faktor penyebab dan upaya pencegahan peredaran pakaian bekas ilegal di Kabupaten Indragiri Hilir. Adapun yang menjadi *key informan* dan *informan* dalam penelitian ini adalah:

1. Kasat Reskrim Polres Indragiri Hilir 1 orang
2. Kasat Polair Polres Indragiri Hilir 1 orang
3. Kepala Syahbandar Pelabuhan Tembilahan 1 orang
4. Kepala Kantor Bea Cukai Tembilahan 1 orang
5. Pedagang 2 orang
6. Konsumen (masyarakat) 2 orang

Untuk mengetahui jumlah *key informan* dan *informan* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.1 Jumlah Key Informen dan Informen

No	Responden	Key Informen	Informen
1	Kasat Reskrim Polres Indragiri Hilir	1 orang	-
2	Kasat Polair Polres Indragiri Hilir	1 orang	-
3	Kepala Syahbandar Pelabuhan Tembilahan	1 orang	-
4	Kepala Kantor Bea Cukai Tembilahan	1 orang	-
5	Pedagang	-	2 orang
6	Konsumen/Masyarakat	-	2 orang
<b>Jumlah</b>		<b>4 orang</b>	<b>4 orang</b>

Sumber: Olahan Penulis, 2017

#### D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Data Primer

Data Primer. Menurut Iskandar (2008:252) data primer data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada responden. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan responden tentang pendapatnya yang berkaitan dengan faktor penyebab daya beli masyarakat terhadap pakaian bekas ilegal di Kabupaten Indragiri Hilir cukup tinggi dan upaya pencegahan peredaran pakaian bekas ilegal ditengah masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir.

b. Data Sekunder

Menurut Iskandar (2008:253), data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersipat studi dokumentasi berupa penelaahnya terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (tulisan dan lainnya yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian). Data sekunder dalam penelitian ini dikumpulkan dari sejumlah data yang tersedia secara tertulis yang berupa data gambaran umum Polres Indragiri Hilir, serta data-data yang lain menurut penulis dapat melengkapi penelitian ini nantinya.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi. Menurut Usman (2009:52), teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik ini dilakukan dengan cara datang cara pendekatan dan pengamatan langsung terkait dengan faktor penyebab daya beli masyarakat terhadap pakaian bekas ilegal di Kabupaten Indragiri Hilir cukup tinggi dan upaya pencegahan peredaran pakaian bekas ilegal ditengah masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir dan pengumpulan data melalui observasi tersebut sudah dilakukan penulis pra usulan penelitian.
- b. Wawancara. Menurut Riduwan (2009:29) “Wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung

dari sumbernya” Dalam penelitian ini penulis melakukan tanya-jawab kepada pihak-pihak terkait yaitu Kasat Reskrim Polres Indragiri Hilir, Polisi Airut Mapolres Indaragiri Hilir, Kepala Syahbandar Pelabuhan Tembilahan, Kepala pengawas pelayanan Bea Cukai Tembilahan, Pedagang dan konsumen untuk memperoleh data mengenai faktor penyebab daya beli masyarakat terhadap pakaian bekas ilegal di Kabupaten Indragiri Hilir cukup tinggi dan upaya pencegahan peredaran pakaian bekas ilegal ditengah masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir.

- c. Dokumentasi. Menurut Riduwan (2009:31), teknik dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan dan data yang relevan penelitian. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan mendapatkan konsep teori penelitian ini.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang penulis menggunakan adalah tringulasi. Menurut Sugiyono (2010:274) tringulasi dibagi menjadi tiga, antara lain sebagai berikut:

1. Tringulasi sumber, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Tringulasi teknik, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Tringulasi waktu, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara disesuaikan dengan kondisi narasumber.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tringulasi sumber, dengan arti peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber lain yang dihubungkan dengan teori-teori dari data sekunder. Hal ini dilakukan untuk mengetahui faktor penyebab dan upaya pencegahan peredaran pakaian bekas ilegal di Kabupaten Indragiri Hilir.

### G. Jadwal Penelitian

Kegiatan penelitian direncanakan sebagaimana yang terlihat pada tabel beriku ini:

Tabel III.2 Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Tentang Analisis Kriminologis Penyelundupan Pakaian Bekas (Studi di Wilayah Hukum Polres Indragiri Hilir).

No	Keterangan	Bulan dan Minggu Tahun 2017-2018															
		April-Feb				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan UP																
2	Seminar UP																
3	Perbaikan UP																
4	Perbaikan Kuisisioner																
5	Pengurusan Rekomendasi Penelitian																
6	Penelitian Lapangan																
7	Penelitian dan Analisis Data																
8	Penyusunan Laporan Penelitian																
9	Konsultasi Penelitian																
10	Ujian Skripsi																
11	Repisi dan Pengesahan Skripsi																
12	Penggandaan serta Penyerahan Skripsi																